

ABSTRAK

Zulhendra. *Pengaruh Kebijakan Soekarno Terhadap Tim Nasional Sepakbola Indonesia Periode 1954-1965*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2026.

Penelitian ini mengkaji sejarah Tim Nasional Sepakbola Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Soekarno. Fokus utama penelitian ini melihat besarnya pengaruh kebijakan politik Soekarno terhadap tim nasional dari tahun 1954 hingga 1965. Penulis merumuskan tiga tujuan utama. Pertama, mengetahui kondisi politik luar negeri Indonesia pada periode tersebut. Kedua, menganalisis proses intervensi Soekarno dalam agenda tim nasional sepakbola. Ketiga, melihat dampak intervensi politik tersebut terhadap tim nasional.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tahapan metode sejarah. Tahapan ini meliputi pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penulis mengumpulkan data utama dari arsip pidato Soekarno di ANRI. Penulis juga menggunakan sumber literatur pendukung seperti dokumen PSSI, surat kabar Sin Pho, Tabloid BOLA, dan buku sejarah politik nasional.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Soekarno mengubah fungsi sepakbola dari sekadar rekreasi menjadi instrumen strategis negara. Pemerintah menggunakan sepakbola untuk diplomasi internasional dan pembentukan karakter bangsa. Intervensi politik pemerintah terlihat melalui tiga cara utama. Pemerintah menempatkan tokoh militer loyal pada pucuk pimpinan PSSI. Pemerintah mengarahkan taktik dan diplomasi melalui penunjukan pelatih Tony Pogacnic serta agenda tur ke Eropa Timur. Pemerintah juga menerapkan kebijakan ideologis secara tegas. Kebijakan ini terwujud dalam boikot melawan Israel pada Kualifikasi Piala Dunia 1958 serta penolakan visa atlet Israel dan Taiwan pada Asian Games 1962. Kebijakan konfrontatif ini mendatangkan sanksi internasional dari IOC dan FIFA. Meskipun sepakbola Indonesia akhirnya terisolasi dari dunia internasional, pemerintah Soekarno memandang tindakan ini sebagai kemenangan kedaulatan politik yang jauh lebih penting daripada pencapaian olahraga semata.

Kata Kunci: Soekarno, Tim Nasional Sepakbola, PSSI, Politik Olahraga, Demokrasi Terpimpin, GANEFO.

ABSTRACT

Zulhendra. *Pengaruh Kebijakan Soekarno Terhadap Tim Nasional Sepakbola Indonesia Periode 1954-1965*. Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2026.

This study examines the history of the Indonesian National Football Team during President Sukarno's administration. The primary focus of this study is to assess the extent of Sukarno's political policies' influence on the national team from 1954 to 1965. The author formulates three main objectives. First, to understand the state of Indonesia's foreign policy during that period. Second, to analyze Soekarno's intervention in the national soccer team's agenda. Third, to examine the impact of such political intervention on the national team.

The author employs a qualitative research method using the historical research process. This process includes topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The author collected primary data from Sukarno's speech archives at ANRI. The author also utilized supporting literature sources such as PSSI documents, the Sin Pho newspaper, the BOLA tabloid, and books on national political history.

The research findings demonstrate that Sukarno transformed the function of soccer from mere recreation into a strategic state instrument. The government utilized soccer for international diplomacy and national character building. Government political intervention manifested through three primary means. The government placed loyal military figures at the helm of PSSI. The government directed tactics and diplomacy through the appointment of coach Tony Pogacnic and the planning of a tour to Eastern Europe. The government also strictly enforced ideological policies. These policies manifested in a boycott against Israel during the 1958 World Cup Qualifiers and the denial of visas to Israeli and Taiwanese athletes for the 1962 Asian Games. These confrontational policies led to international sanctions from the IOC and FIFA. Although Indonesian soccer was ultimately isolated from the international community, the Soekarno government viewed these actions as a victory for political sovereignty that was far more important than mere sporting achievements.

Keywords: Soekarno, National Football Team, PSSI, Sports Politics, Guided